

Crowe, Jaquelle. *This Changes Everything: Bagaimana Injil Mentransformasi Masa Remaja*. Translated by Yolanda Caroline. Jakarta, Indonesia: Literatur Perkantas, 2019. 204 pages. Rp. 60.000,-

Buku yang berjudul *This Changes Everything: Bagaimana Injil Mentransformasi Masa Remaja* merupakan buku yang tepat bagi remaja yang mau sungguh-sungguh mengalami pembaharuan di dalam Kristus, tentunya dibutuhkan keseriusan untuk membaca serta memahaminya. Buku ini dimulai dengan topik mengenai identitas diri yang menolong pembaca untuk memahami dengan benar terlebih dahulu siapa dirinya di hadapan Kristus, kemudian ditutup dengan kalimat “pergilah dan hiduplah seperti Dia,” sebagai kesimpulan bagaimana seharusnya hidup seseorang yang telah mengalami pembaharuan di dalam Kristus.

Buku ini ditulis oleh seorang remaja Kristen yang mengaku mengasihi Yesus dan mencintai kebenaran, ia adalah Jaquelle Crowe. Crowe berusia 18 tahun ketika ia menulis buku ini, pada tahun 2017. Crowe adalah penulis utama dan pemimpin redaksi dari *TheRebelution.com*, kontributor *The Gospel Coalition*, *desiringGod.org*, dan *Unlocking the Bible*. Crowe merupakan lulusan *homeschool* dan lulusan dari *Thomas Edison State University*, angkatan 2015, meraih gelar Sarjana Seni dalam bidang komunikasi dan bahasa Inggris. Crowe tumbuh dalam keluarga orang percaya, dan mengaku bahwa yang menjadi tujuan hidupnya ialah lebih mengenal Tuhan dan menghabiskan masa mudanya untuk kemuliaan-Nya.

Crowe sepertinya melihat apa yang sebenarnya menjadi kebutuhan remaja di masa-masa pencarian identitas diri. Crowe mengatakan bahwa “Buku ini untuk remaja kristiani yang tidak lagi mengemut ‘makanan bayi’ dalam hal spiritual.” Benar adanya bahwa buku ini tidak mudah untuk dipahami bagi remaja, seperti yang saya katakan sebelumnya bahwa dibutuhkan keseriusan bagi remaja dalam membaca buku ini. Meskipun demikian, buku ini perlahan-lahan akan menolong pembaca untuk memahami siapa dirinya, siapa Kristus, dan bagaimana relasinya dengan Kristus dan sesama dalam sebuah komunitas, serta bagaimana semuanya itu membuatnya bertumbuh di dalam Kristus sehingga dapat menyadari benar bahwa pusat dan tujuan dari kehidupan manusia ialah hidup bagi kemuliaan Kristus.

Buku ini memiliki banyak kelebihan, pertama, pembahasan dalam buku ini sangat dekat dengan kehidupan remaja, sehingga bisa menyentuh kehidupan remaja yang sungguh-sungguh berdoa untuk sebuah pembaharuan dalam hidupnya. Kedua, buku ini telah disusun dengan sangat baik, selain itu dalam setiap babnya Crowe juga memberikan konsep yang dibuat dalam bentuk gambar yang berisi poin-poin yang akan dibahas dalam sub-topik, ini mempermudah pembaca untuk mendapatkan gambaran pembahasan yang jelas. Keempat, Crowe memberikan pertanyaan yang bisa didiskusikan ataupun dijawab secara individu secara pribadi, pertanyaan ini tentu menolong pembaca untuk semakin memahami bab yang telah dibaca. Selain kelebihan, buku ini juga memiliki kekurangan, karena buku ini merupakan terjemahan Inggris-Indonesia, terdapat terjemahan yang kurang dimengerti sehingga tampak tidak konsisten, contohnya terdapat dalam bab 6 paragraf ketiga, namun paragraf selanjutnya menyimpulkan apa yang sebenarnya ingin dijelaskan melalui tulisan di atasnya, selebihnya buku ini tidak memiliki kekurangan yang mempengaruhi tujuan dari penulisan buku, karena apa yang ingin disampaikan oleh Jaquelle melalui bukunya telah tersampaikan dengan sangat baik dan rapi.

Buku ini sangat baik bagi remaja yang mengharapkan sebuah pertumbuhan, benar bahwa buku ini dapat membawa sebuah pembaharuan, agar menyadari siapa yang menjadi

pusat dan tujuan dari kehidupan ini. Terbilang cukup berat bagi remaja, namun inilah yang dibutuhkan oleh seorang remaja. Sekali lagi, buku ini sangat tepat bagi remaja yang ingin belajar mengenal identitas dirinya di hadapan Kristus, dan mengenal Kristus sebagai Injil itu sendiri, yaitu Juruselamat yang penuh kasih. Namun perlu diingat bahwa buku ini hanya salah satu buku yang bisa menuntun kepada sebuah pertumbuhan, jika ingin terus-menerus mengalami pembaharuan teruslah belajar melalui Alkitab dan buku-buku teologi lainnya yang mengajarkan kebenaran Allah.

Asnita Lolo

Universitas Pelita Harapan, Indonesia